

Pesan Paskah
Patriark KIRILL dari Moskow dan Seluruh Rusia
kepada para Gembala Utama, para Gembala, para Diakon, para
Biarawan/ti dan Segenap Anak-anak beriman Gereja Orthodox Rusia

Yang Mulia para gembala utama, para gembala dan diakon yang terhormat,
yang terhormat segenap biarawan dan biarawati, yang terkasih para
saudara dan saudari:

KRISTUS TELAH BANGKIT!

Dengan kata-kata ini, kita mengakui iman yang tak tergoyahkan kepada-Nya, yang dekat Salib-Nya kita berdiri pada hari Jumat Suci dan yang untukNya kita berdukacita bersama dengan para murid-Nya dan wanita pembawa rempah-rempah wangi ketika berdoa di depan Kain Kafan. Dan pada hari ini, bersama dengan Bala tentara Malaikat, mengungkapkan kesatuan Gereja yang di bumi dan di surga, kita dengan penuh kemenangan menyatakan: *Hari ini keselamatan telah datang ke dunia; karena Kristus telah bangkit sebagai Yang Mahakuasa* (Kanon Paskah, Irmos dari Seloka 4).

Paskah Tuhan adalah kesaksian paling jelas atas hikmat Allah dan kasih yang tak terbatas dari Sang Pencipta bagi umat manusia. Awal mula sejarah, seperti yang kita ketahui, telah digelapkan oleh tragedi rohani - melalui kejatuhan nenek moyang pintu Surga tertutup bagi manusia, dan sejak saat itu penderitaan dan kematian telah menjadi akibat yang tak terelakkan dari keberdosaan manusia. Namun, setelah kehilangan persekutuan dengan Allah Sang Sumber kehidupan, manusia tidak kehilangan belas kasihan dan kasih-Nya.

Pada saat yang sama, seperti yang ditulis oleh Nikolas Kabasilas, seorang Janasuci abad ke-14, kasih Allah tidak terbatas, namun tidak ada tanda untuk mengungkapkannya (Hidup dalam Kristus, VI). Kasih mewujudkan dirinya dalam melakukan kebaikan untuk sesama dan dalam kesediaan untuk menanggung kesukaran, kesesakan dan bahkan penderitaan demi mereka, dan Juruselamat menunjukkan semuanya itu. Melalui Inkarnasi-Nya Dia memperbaiki sifat manusia yang dirusak oleh dosa, dan oleh kematian-Nya di kayu Salib Dia membebaskan kita dari kuasa kejahatan. *Jadi kita telah menerima hidup di dalam Kristus*, St Efrem dari Siria menyimpulkan, *Kita telah makan Tubuh-Nya sebagai pengganti buah Pohon..., kutukan telah dihapuskan oleh darah-Nya yang suci dan dengan harapan kebangkitan... kita berjalan masuk kedalam hidup yang baru* (Komentar pada the Diatessaron, 21).

Kebangkitan Juruselamat membuka pintu Kerajaan Surga bagi umat manusia dan memenuhi kehidupan duniawi kita dengan makna yang tidak fana. Tuhan *memberikan diri-Nya kepada semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai teladan kebajikan, dan memperoleh ketaklapan supaya semua yang diselamatkan dapat melangkah menurut langkah-langkah-Nya*, seperti yang ditulis oleh St Maximus Pengaku Iman (The Ambigua, 42). Untuk melakukannya, kita harus di sini, di bumi, belajar menghirup udara kekekalan, *menanggalkan manusia lama serta kelakuannya*, (Kol 3: 9), menghidupi hidup kita sesuai dengan Injil dan ikut ambil bagian dalam sakramen-sakramen Kudus Gereja, yang adalah ahli waris dari janji-janji agung Allah.

Iman pada Kebangkitan Juruselamat memadamkan api kesengsaraan duniawi dan memungkinkan seseorang untuk mengatasi kesia-siaan duniawi, membantu melawan pencobaan-pencobaan dosa dan mengatasi berbagai ketakutan. Menanggapi kasih Ilahi kita dipanggil untuk menunjukkan *kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas*. (1 Tim 1: 5); dalam menanggapi cinta kasih-Nya - tunjukkanlah belas kasihan kepada orang-orang di sekitar kita; dan sebagai tanggapan atas kepedulian-Nya - berusahalah untuk membangun kehidupan masyarakat sesuai dengan cita-cita Injil yang luhur.

Melampaui batas kebangsaan dan negara, perayaan Paskah secara rohani menyatukan jutaan umat Kristen yang tinggal di berbagai negara. Paduan suara banyak nada suara di bumi ini, bersama dengan semua Kuasa-kuasa Surgawi yang tak berjasad jasmani, memuji Tuhan Yesus yang *mencurahkan darah-Nya untuk semua dan telah menebus dunia dengan tebusan yang mengemban hidup* (Octoechos, Irama 6, Stikhira Ibadah Singing Fajar Sabtu).

Dari tahun ke tahun, dari abad ke abad, dari milenium ke milenium, ucapan syukur ini berkumandang dengan gemilang di seluruh dunia - berkumandang terlepas dari adanya semua pencobaan, kesukaran dan kesengsaraan. Dan itu tidak berhenti hari ini, ketika dunia menderita wabah penyakit yang merusak.

Pada masa-masa sulit ini, sangatlah penting untuk mendukung mereka yang sakit dan lemah, mereka yang berduka atas kehilangan kerabat dan teman-teman mereka, mereka yang kehilangan mata pencaharian mereka, mereka yang tidak dapat datang ke gereja. Marilah kita melakukan apa yang kita bisa untuk membantu yang menderita, janganlah kita berjalan dengan ketidakpedulian melewati orang-orang yang membutuhkan keprihatinan, perhatian dan kepedulian kita.

Baru-baru ini, karena aturan-aturan kesehatan di masa wabah penyakit, banyak dari kita tidak dapat menghadiri ibadah-ibadah. Pengalaman yang kita peroleh ini menunjukkan betapa pentingnya menghargai dan mengambil setiap kesempatan untuk berdoa bersama dan berpartisipasi dalam ibadah-ibadah, sakramen-sakramen kudus dan, di atas segalanya, Ekaristi Suci yang mempersatukan kita dengan Kristus dan dengan satu sama lain.

Saudara-saudara yang terkasih, saya dengan tulus menyampaikan Selamat Merayakan Perayaan agung Paskah kepada anda sekalian dan mendoakan untuk kesehatan dan rahmat yang melimpah dari Yesus Sang Pemberi hidup. Kiranya Tuhan yang murah hati memperkenankan kita semua *untuk lebih sempurna mengambil bagian dari-Nya dalam Hari Kerajaan-Nya yang tiada akhir* dan dengan sukacita menyerukan:

**KRISTUS TELAH BANGKIT!
BENAR, KRISTUS TELAH BANGKIT!**